

## HUBUNGAN KEPUASAAN KERJA PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT GMIM PANCARAN KASIH MANADO

Rina Kundre  
Vandry Kallo

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Univesitas Sam Ratulangi Manado  
Email: [rina\\_kundre@yahoo.com](mailto:rina_kundre@yahoo.com)

**Abstract :** *Job satisfaction Is a pleasant or unpleasant emotional state by which nurses view their work in which work satisfaction reflects a person's feelings toward his work. Objective: To analyze the relationship of nurse job satisfaction with documenting nursing in sarah, hana and lukas room at GMIM Hospital Pancaran Kasih Manado. Sample: taken by total sampling technique, which amounted to 38 people. Research Design: analytical descriptive with Cross Sectional approach and sampling technique 38 Nurse using questionnaire. Result: Chi-square test obtained value  $p = 0.000$  or  $\leq$  value  $\alpha 0,05$ . Conclusion: There is a relationship between nurse job satisfaction with the implementation of nursing documentation at GMIM Manado Pancaran Kasih Hospital. Suggestion: Management of hospital or nursing field can further increase nurse job satisfaction by giving performance of work for nurse to more motivate nurse inwork.*

*Keywords: Job satisfaction, Documentation of nursing.*

**Abstrak :** Kepuasan kerja (job satisfacation) Merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para perawat memandang pekerjaan mereka dimana kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. **Tujuan:** Dianalisis Hubungan Kepuasan kerja perawat dengan pendokumentasian keperawatan di ruangan sarah, hana dan lukas di Rumah Sakit GMIM Pancaran Kasih Manado.. **Sampel:** diambil dengan teknik pengambilan total sampel, yaitu berjumlah 38 orang. **Desain Penelitian:** deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional dan teknik pengambilan sampel 38 Perawat menggunakan kuesioner. **Hasil Penelitian:** Uji Chi-square didapatkan nilai  $p=0.000$  atau  $\leq$  nilai  $\alpha 0,05$ . **Kesimpulan :** Ada hubungan antara Kepuasan kerja perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian keperawatan di Rumah sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. **Saran :** Manajemen rumah sakit atau bidang keperawatan bisa lebih meningkatkan kepuasan kerja perawat dengan memberikan prestasi kerja bagi perawat agar lebih memotivasi perawat dalam bekerja.

Kata kunci : Kepuasan kerja, Pendokumentasian Keperawatan.

## PENDAHULUAN

Perawat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan penampilan kerjanya dan berbagai macam faktor yang mempengaruhi kinerja seorang perawat, pada dasarnya tingkat kinerja perawat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri perawat itu sendiri maupun dari luar diri perawat itu sendiri, faktor dari dalam diri perawat antara lain pengetahuan dan ketrampilan, kompetensi yang sesuai dengan pekerjaannya, motivasi kerja dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor dari luar diri perawat yaitu beban kerja dan manajemen dan organisasi yang sangat berperan dalam mempengaruhi kinerja perawat (Nursalam, 2011). Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat profesional dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia (biologis, psikologis, sosial dan spiritual) yang dapat di tunjukan kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat-sakit (Hidayat, 2011).

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka dimana kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi dilingkungan kerjanya (Handoko, 2010). Hasil penelitian Sahyuni di RSUD H. Abdul Aziz Marahaban Kalimantan selatan pada tahun 2011, disimpulkan secara kuatatif 1,4% menyatakan sangat tidak puas, 51,3% responden menyatakan tidak puas dan 47,3% menyatakan puas.

Kepuasan kerja perawat menjadi isu yang cukup menarik dan penting dan terbukti besar manfaatnya bagi kepentingan individu, perusahaan dan masyarakat dalam hal ini perawat, dokter dan pasien. Dalam penelitiannya yang berjudul "*patient care delivery model job satisfaction*" menyatakan bahwa model asuhan pemberian keperawatan meningkatkan kepuasan kerja perawat 14% sejak model asuhan pemberian keperawatan meningkat dikembangkan, kepuasan kerja perawat diukur berdasarkan indeks kepuasan

kerja yang terdiri dari enam komponen. Enam komponen tersebut diurutkan berdasarkan berdasarkan kepuasan perawat, status profesional dan otonomi untuk skor kepuasan tertinggi serta kebijakan organisasi, penguasaan dan gaji untuk skor kepuasan paling rendah. Yandidrawati.K. 2012

Fenomena yang ada di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado tenaga keperawatan memiliki 38 orang serta terbagi atas 3 ruangan yaitu ruangan Sarah ada 13 orang tenaga perawat, ruangan Hana ada 14 orang tenaga perawat dan ruangan Lukas ada 11 orang tenaga prawat, dari hasil wawancara calon peneliti dengan kepala-kepala ruangan disimpulkan bahwa dengan tingkat pendidikan keseluruhan dari 3 ruangan tersebut yang bekerja DIII ada 24 orang, SI 11 orang, dan Nurse sebanyak 3 orang, dari hasil wawancara calon peneliti disimpulkan bahwa ada yang belum maksimal terhadap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam pencatatan dokumen yang di dapatkan berdasarkan hasil survey awal, bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan di tempat tersebut memiliki data yang kurang lengkap diantaranya pembubuhan tanda tangan terhadap tindakan yang dilakukan dan adanya tulisan yang kurang jelas.

Berdasarkan masalah yang di dapat dari data diatas penulis tertarik untuk meneliti "Hubungan Pelaksanaan Pendokumentasian Model Praktik Keperawatan Profesional Dengan Kepuasan Kerja Perawat" pelaksanaan di 3 ruangan yaitu ruangan Sarah, Hana dan ruangan Lukas di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM manado

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik, dimana peneliti mencoba mencari hubungan antara dua variable yaitu variabel independen (pelaksanaan pendokumentasian model praktik keperawatan profesional) dan variabel dependen (kepuasan kerja perawat) dengan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Peneliti ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkandalam satu waktu

(setiadi, 2013). Lokasi penelitian Telah dilaksanakan dilaksanakan di ruangan sarah, hana dan lukas di Rumah sakit GMIM pancaran kasih Manado pada bulan oktober 2017

Pengumpulan data dengan membagikan kusioner, Populasi dalam penelitian adalah Perawat di ruannngan sarah, hanah dan lukas Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado yang berjumlah 38 orang perawat. Sampel pada penlitian ini dengan menggunakan total sampling.

Kriteria Inklusi : Perawat yang bersedia menjadi responden, Perawat yang berada ditempat saat penelitian. Kriteria Eksklusi : Perawat yang sementara cuti disaat penelitian, Perawat yang melaksanakan perjalanan dinas, Perawat yang tidak bersedia dilakukan penelitian.

**HASIL dan PEMBAHASAN**

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih GMIM Manado adalah rumah sakit tipe c, Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM berdiri sejak tahun 1989, yang terdiri dari beberapa ruangan yaitu: Ruangn Anak, Ruangn Interna dan Ruangn Gawat Darurat dengan jumlah tempat tidur rawat inap tersedia 166 tempat tidur dengan luas ± 120 Ha, berlokasi di Jln. Wanea Samrat masuk dalam wilayah Kota Manadodengan batasan wilayah :

Gambaran Umum Lokasi Penelitian Rumah Sakit Umum Pancaran Kasih GMIM Manado adalah rumah sakit tipe c, Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM berdiri sejak tahun 1989, yang terdiri dari beberapa ruangan yaitu: Ruangn Anak, Ruangn Interna dan Ruangn Gawat Darurat dengan jumlah tempat tidur rawat inap tersedia 166 tempat tidur dengan luas ± 120 Ha, berlokasi di Jln. Wanea Samrat masuk dalam wilayah Kota Manado.

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan umur responden di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017**

Umur responden	n	%
1. < 35 Tahun	16	42.1
2. > 35 Tahun	22	57.9
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 22 responden (57.9%) yang berumur > 35 tahun, dan 16 responden (42.1%) yang berumur < 35 tahun.

**Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017**

Jenis Kelamin	n	%
1. Laki-laki	13	34.2
2. Perempuan	25	65.8
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden (65.8%) berjenis kelamin perempuan, dan 13 responden (34.2%) berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 3. Distribusi berdasarkan lama kerja responden di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017**

Lama Kerja	n	%
1. < 6 Tahun	15	39.5
2. > 6 Tahun	23	60.5
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (60.5%) yang memiliki pengalaman lama kerja > 6 tahun, dan 15 responden (39.5%) yang memiliki pengalaman lama kerja < 6 tahun.

**Tabel 4. Distribusi berdasarkan pendidikan terakhir responden di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017**

Pendidikan Terakhir	N	%
1. D3 Kep	24	63,1
2. S1 Kep	11	28.9
3. Ners	3	7.9
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan terakhir responden adalah D3 Keperawatan yakni sebanyak 24 responden (63,1%), S1 Keperawatan sebanyak 11 responden (28.9%), dan Ners sebanyak 3 responden (7.9%).

**Tabel 5. Distribusi dokumentasi keperawatan di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017**

Dokumentasi Keperawatan	n	%
1. Tidak Baik	25	65.8
2. Baik	13	34.2
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden (65.8%) yang memiliki dokumentasi keperawatan yang berada pada kategori yang tidak baik, dan sebanyak 13 responden (34.2%) yang memiliki dokumentasi keperawatan yang berada pada kategori baik.

**Tabel 6. Distribusi Berdasarkan Kepuasan Kerja di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017**

Kepuasan Kerja	n	%
1. Tidak Puas	23	60.5
2. Puas	15	39.5
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (60.5%) yang merasa tidak puas, dan 15 responden (39.5%) yang merasa puas.

**Tabel 7. Distribusi Hubungan Kepuasan Kerja dengan Pendokumentasian Keperawatan di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, 2017.**

Dokumentasi Keperawatan	Kepuasan Kerja				Total		P value
	Tidak Puas		Puas				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Baik	21	55,3	4	10,5	25	65,8	0,000
Baik	2	5,3	11	28,9	13	34,2	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>60,5</b>	<b>15</b>	<b>39,5</b>	<b>38</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer 2017

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden (65.8%) yang memiliki dokumentasi keperawatan yang tidak baik, terdapat 21 responden (55.3%) yang merasa tidak puas dan 4 responden (10.5%) yang merasa puas. Sedangkan sebanyak 13 responden (34.2%) yang memiliki dokumentasi keperawatan yang baik, terdapat 11 responden (28.9%) yang merasa puas, dan 2 responden (5.3%) yang merasa tidak puas. Berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai p-value 0.000 atau  $\leq$  nilai  $\alpha$  0.05 yang berarti terdapat hubungan kepuasan kerja dengan dokumentasi keperawatan di Ruangn Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado dengan nilai Odds Ratio 28.875 artinya responden dengan kepuasan kerja mempunyai peluang 28.875 kali untuk dapat mempengaruhi pendokumentasian keperawatan.

Sebagian besar responden berusia  $\geq$  35 tahun yaitu semakin lanjut umur seseorang maka akan disertai pula peningkatan psikologis dan kedewasaan dalam menyelesaikan sebuah masalah pekerjaan (Siagian, 2011). Berjenis kelamin perempuan hal ini sesuai dengan peran seorang perawat yang lebih cenderung ke seorang perempuan, tidak menutup kemungkinan juga dibutuhkan seorang laki-laki sebagai perawat. Berpendidikan D3

perawat. dengan pendidikan S1 ilmu keperawatan di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado sebagian besar berperan sebagai kepala ruang dan wakil kepala ruang, sedangkan hampir keseluruhan perawat pelaksana berpendidikan D3 keperawatan. Sebagian besar responden memiliki lama kerja  $\geq 6$  tahun semakin lama masa kerja seseorang diharapkan meningkatkan loyalitas kerja kepada instansi rumah sakit sehingga dapat meningkatkan kinerjanya

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado menunjukkan bahwa (34.2%) menyatakan bahwa mereka puas bekerja di di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. Hal ini dikarenakan kekerabatan antar perawat sangat terjalin harmonis dan saling mendukung satu sama lain, tidak hanya antar perawat tetapi sesama tim medis, atasan ataupun karyawan lain sangat terjalin baik. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa belum semua kepuasan perawat itu terpenuhi hasil analisis menunjukkan bahwa presentase kepuasan kerja perawat dalam penelitian ini sangatlah jauh perbandingannya yakni perawat yang merasa puas sebanyak 15 orng (34.2%) dan perawat yang merasa tidak puas sebanyak 25 orang (65.8%).

Kepuasan kerja perawat biasanya akan mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Jika kepuasan kerja baik maka akan nampak pada sikap positif individu pada pekerjaannya, dalam hal ini adalah pendokumentasian asuhan keperawatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Suarni (2013) dari hasil penelitian ada hubungan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kelengkapan Pendokumentasian keperawatan di Ruang Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado, menunjukkan bahwa sebagian besar (65.8%) termasuk dalam kategori tidak baik dalam pendokumentasian. Hal ini dikarenakan jumlah perawat yang tidak sebanding dengan pekerjaannya (2-3 perawat, 8-11 pasien dalam satu ruangan). Perawat yang sedikit dengan beban kerja yang banyak sehingga untuk melakukan pendokumentasian

asuhan keperawatan terbengkalai atau tertunda-tunda.

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukan bahwa sebanyak 25 responden (65.8%) yang memiliki dokumentasi keperawatan yang tidak baik, terdapat 21 responden (55.3%) yang merasa tidak puas dan 4 responden (10.5%) yang merasa puas. Sedangkan sebanyak 13 responden (34.2%) yang memiliki dokumentasi keperawatan yang baik, terdapat 11 responden (28.9%) yang merasa puas, dan 2 responden (5.3%) yang merasa tidak puas. Berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai p-value 0.000 atau  $\leq$  nilai  $\alpha$  0.05 yang berarti terdapat Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Dokumentasi Keperawatan di Ruang Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado dengan nilai Odds Ratio 28.875 artinya responden dengan dokumentasi keperawatan yang baik mempunyai peluang 28.875 kali untuk dapat mempengaruhi kepuasan kerja responden.

Sebagian besar kepuasan kerja responden masih berada pada kategori yang tidak puas. Sebagian besar pendokumentasian keperawatan masih berada pada kategori yang tidak baik. Hasil analisis menunjukan terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan pendokumentasian keperawatan di Ruang Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado dengan nilai signifikan

## SIMPULAN

Sebagian besar kepuasan kerja responden masih berada pada kategori yang tidak puas. Sebagian besar pendokumentasian keperawatan masih berada pada kategori yang tidak baik. Hasil analisis menunjukan terdapat hubungan antara kepuasan kerja dengan pendokumentasian keperawatan di Ruang Sarah, Hana Dan Lukas Di RS Pancaran Kasih Gmim Manado dengan nilai signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almasya, Dedi. 2012. *Manajemen pelayanan kesehatan*. Yogyakarta: Nuha medika
- Arum. P. 2008. *Kajian penerapan model praktik keperawatan profesional MPKP dalam pemberian asuhan*

*keperawatan dirumah sakit*  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id>

Sitorus, Ratna & Panjaitan, Rumondang  
(2011). *Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Penerbit CV SAGUNG SETO

Departemen Kesehatan Republik Indonesia.  
2011. *Standart pelayanan minimal rumah sakit*. Jakarta: Direktorat Pelayanan Medik, Depkes RI

Huber. (2009) Artikel praktek keperawatan profesioal <http://www.indonesian-publichealth.com>

Handayani, I. (2010). Dokumentasi keperawatan. Yogyakarta: MITRA CENDEKIA.

Kusnanto, (2009). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC

Notoatmodjo, (2010), *metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (Ed.). (2009-2011). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional (edisi 2-3)*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam, 2011  
<https://documents.tips/documents/kuesioner-nursalam.html> diakses tanggal 14 september 2017, jam 14.00 Wita

Nursalam. (Ed.). (2011). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.

Niken S & Wulandari M .(2014). Pengaruh kepuasan perawat terhadap kelengkapan dokumentasi Asuhan keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Ambarawa.

Simorangkir, restina. (2011). Hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja perawat menurut persepsi pasien di rindu B2 RSUP Haji Adam Malik Medan. Skripsi mahasiswa Universitas Sumatra  
<http://repositori.usu.a.c.id>

